

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PENGURUS DESA DAHIAN TAMBUK KECAMATAN MIHING RAYA KABUPATEN GUNUNG MAS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

The Role of Organizational Communication in Improving the Performance of Village Officials in Dahian Tambuk, Mihing Raya District, Gunung Mas Regency, Central Kalimantan Province

Rahmat Hidayat¹

Ririn Kristina²

Ilmu Komunikasi, Universitas
Muhammadiyah Palangka Raya,
Kalimantan Tengah, Indonesia

email:

rachmat.hidayat.ant@gmail.com

Abstrak

Peranan komunikasi dalam suatu organisasi sangatlah penting, karena akan membantu terjalinnya hubungan yang baik serta koordinasi yang baik antar sesama anggota dalam mencapai tujuan organisasi, selain itu juga komunikasi organisasi akan memberikan dampak pada peningkatan motivasi kinerja dari anggota organisasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi di Desa Dahian Tambuk itu sudah bagus, akan tetapi salah satu hambatan yang di alami yaitu jaringan yang kurang stabil. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu agar pihak pengurus kantor desa untuk mengatasi salah satu permasalahan yang ada yaitu agar menggunakan Jaringan nirkabel (Wi-Fi) agar komunikasi bisa berjalan dengan lancar satu sama lain dan juga dapat memberikan info lebih cepat kepada masyarakat.

Abstract

The role of communication in an organization is very important, because it will help to establish good relationships and good coordination between fellow members in achieving organizational goals, besides that, organizational communication will also have an impact on increasing the performance motivation of members of the organization. In this research, researchers used descriptive qualitative research. The data collection techniques used are: 1) observation, 2) interviews, 3) documentation. The research results show that organizational communication in Dahian Tambuk Village is good, but one of the obstacles experienced is an unstable network. The suggestion in this research is for village office administrators to overcome one of the existing problems, namely to use wireless networks (Wi-Fi) so that communication can run smoothly with each other and can also provide information more quickly to the community.

Kata Kunci:

*Komunikasi,
Organisasi,
Kinerja*

Keywords:

*Communication,
Organization,
Performance*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk berkelompok, bukan makhluk individual. Interaksi manusia adalah fungsi komunikasi sebagai alat (instrumen) yang digunakan manusia untuk memperlancar interaksi sosial antara individu dengan individu lain, maupun antara individu dengan kelompok lain, dan antara kelompok lain dengan kelompok lain. Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat

mendasar dan bahkan penting bagi eksistensi manusia dalam bermasyarakat. Begitu pula dalam suatu organisasi, komunikasi merupakan landasan utama bagi kelangsungan suatu organisasi, karena pada kenyataannya permasalahan komunikasi selalu muncul dalam proses organisasi.

Komunikasi adalah suatu media yang digunakan oleh individu sebagai makhluk sosial. Komunikasi dapat

mempermudah individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi berlangsung dalam lingkungan dan konteks tertentu, dalam suasana formal atau informal, pada ruang dan waktu tertentu. Ruang dan waktu tersebut bisa menjadi pendukung kegiatan komunikasi, bisa menyediakan peluang untuk berkomunikasi, namun bisa juga memunculkan hambatan komunikasi. Komunikasi bisa dalam kelompok kecil dan bisa juga dalam kelompok besar; bisa juga dengan jumlah orang yang banyak seperti berkomunikasi di lingkungan masyarakat.

Komunikasi diperlukan untuk menentukan tujuan organisasi. Organisasi dalam menentukan tujuan dengan memperoleh informasi mengenai lingkungan yang memprosesnya, melakukan identifikasi dan melakukan integrasi yang baik untuk memperjelas tujuan organisasi. Informasi yang berasal dari semua interaksi ini kemudian dapat digunakan untuk menentukan tujuan organisasi.

Beberapa organisasi, biasanya pimpinan yang merumuskan tujuan organisasinya sehingga bawahan hanya menjalankan kebijaksanaan yang telah ditetapkan dan ada pula organisasi yang melibatkan anggotanya untuk merumuskan tujuan organisasi. Komunikasi sangat diperlukan karena orang-orang yang terlibat dalam merumuskan tujuan ini saling bertukar ide dan informasi untuk merumuskan tujuan yang baik (Muhammad, 2017).

Keterlibatan anggota adalah tingkat dimana seseorang mengidentifikasi dengan sebuah pekerjaan, secara aktif berpartisipasi di dalamnya (Robbins & Judge, 2017). Kelancaran tugas organisasi tidak lepas dari keterlibatan anggota dalam unitnya masing-masing. Komunikasi diperlukan untuk mengajak atau mendorong anggota organisasi untuk terlibat dalam pekerjaan kelompok.

Keterlibatan anggota akan meningkatkan kepercayaan, rasa hormat, memperbaiki kebiasaan kerja, serta mengurangi kesalahan. Bentuk keterlibatan antara lain membantu mengembangkan dan menerapkan prosedur dan petunjuk yang lebih efisien. Keterlibatan atau partisipasi anggota oleh manajer lewat kerja dan komunikasi dengan anggota (Marquis & Huston, 2010).

Terbentuknya organisasi yang baik merupakan hasil dari komunikasi yang efektif dalam organisasi, interaksi sosial antara individu dengan individu lain, maupun antara individu dengan kelompok, dan antar kelompok dengan kelompok lain. Adanya perbedaan individu dan kesalahpahaman dalam organisasi dapat diminimalisir, sehingga operasional seluruh karyawan dapat berjalan dengan lancar. Salah satu organisasi yang mengandalkan komunikasi organisasi untuk mencapai tujuannya, mewujudkan visi dan misinya, serta menjaga keberlanjutan organisasi.

Menurut Hafied (2013: 17) Mengingat pentingnya strategi komunikasi untuk mendukung perkembangan organisasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai posisi visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, komunikasi yang baik harus terjalin antar seluruh pemangku kepentingan dalam organisasi untuk menjalin kerjasama. Komunikasi yang baik bukanlah kesempatan bagi anggota yang satu untuk menentang anggota yang lain, juga bukan kesempatan untuk menindas atau membeda-bedakan anggota yang satu dengan anggota yang lain. Banyak orang yang salah memahami komunikasi organisasi, misalnya dengan mengirimkan pesan yang merendahkan orang lain atau mendiskriminasi hubungan yang dianggap berbahaya dalam organisasi. Untuk mencapai komunikasi yang efektif dan terarah, pemimpin organisasi harus mampu

menentukan arah dan tujuan organisasi khususnya dalam urusan komunikasi. Komunikasi yang lebih mendalam dalam suatu organisasi akan membentuk budaya organisasi dan kolaborasi yang baik, dan untuk mencapai hal tersebut, semua itu memerlukan pemimpin yang profesional sebagai orang yang memiliki otoritas tertinggi dalam organisasi.

Idealnya, untuk mencapai tujuan organisasi, yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan adalah kinerja efektif pegawai, dan kinerja ditentukan oleh motivasi atau keinginan individu untuk berhasil serta faktor pendukung lainnya seperti kemampuan dan keterampilan. Kinerja juga dapat diartikan sebagai hasil serangkaian kegiatan dan prosedur yang dilakukan oleh sumber daya yang tersedia dalam organisasi selama periode waktu tertentu. Hal ini tidak hanya terlihat dari kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan, namun juga sikap kerja. Setiap aspek organisasi harus berkontribusi untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif. Seperti yang diungkapkan Kamuli (Kamuli, 2012), “peningkatan kinerja pegawai tidak lepas dari pengaruh lingkungan komunikasi organisasi di lingkungannya.”

Untuk menghindari terjadinya permasalahan komunikasi antar rekan kerja atau antara karyawan dengan atasan maka diperlukan peran komunikasi yang efektif. Komunikasi sendiri merupakan proses penyebaran atau penyampaian informasi satu sama lain, baik di dalam maupun di luar organisasi. Dalam bisnis, komunikasi yang efektif menjadi salah satu alternatif yang dicari karena dapat mengubah atau mengoreksi pesan yang disampaikan sehingga bawahan dapat memahami dan menerimanya dengan benar. Peranan komunikasi dalam mempengaruhi kinerja pekerjaan/pegawai, juga terdapat peranan lingkungan kerja dan memberikan

kontribusi terhadap organisasi/usaha dalam menjamin keselamatan dan kenyamanan pegawai/pekerja dan individu dalam suatu perusahaan .

Secara umum kinerja adalah hasil kerja yang berhasil dilakukan oleh satu orang atau lebih (kelompok) dalam suatu organisasi, tentunya melalui tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai tujuan organisasi. secara sah, tidak bertentangan atau melanggar tujuan organisasi. organisasi. Hukum sama dengan moralitas dan etika (Dahlan, 2018). Kinerja pegawai juga dapat dijadikan dasar evaluasi perusahaan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia. Faktor penting yang dapat mempengaruhi berhasil atau suksesnya suatu organisasi adalah kinerja dari pegawai/pegawai, seiring dengan kemajuan atau semakin berkualitas atau baik kinerja pegawainya maka semakin mudah mencapai tujuan organisasi, begitu pula sebaliknya. Apabila kinerja kerja pegawai menurun atau tidak berkembang maka tujuan yang telah ditetapkan akan sulit tercapai.

Kurangnya komunikasi yang efektif antara pengurus desa dan masyarakat dapat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus desa. Akibatnya, masyarakat mungkin tidak mendapatkan informasi yang diperlukan atau tidak terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan. Tanpa komunikasi yang baik dalam organisasi, informasi dan arahan yang diberikan oleh pengurus desa mungkin tidak jelas, menyebabkan kebingungan di antara anggota masyarakat dan pengurus desa sendiri. Tanpa arahan yang jelas, tujuan dan tugas masyarakat dapat menjadi tidak jelas, yang berdampak pada kinerja umum pengurus desa.

Komunikasi organisasi yang buruk juga dapat menyebabkan masyarakat Desa Dahian Tambuk tidak

terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Jika masyarakat tidak diberi informasi yang cukup atau tidak merasa didengar, mereka mungkin tidak termotivasi untuk memberikan kritik saran dan masukan untuk kegiatan desa. Pemimpin desa mungkin kehilangan perspektif penting dan tidak memanfaatkan potensi dan pengetahuan masyarakat jika partisipasi masyarakat rendah. Ketegangan dan konflik antara masyarakat dan pengurus desa dapat terjadi karena kurangnya komunikasi yang efektif. Jika komunikasi tidak dilakukan dengan baik, misinterpretasi, rumor, atau ketidakpercayaan dapat terjadi. Konflik seperti ini dapat mengganggu kinerja umum pengurus desa dan mengganggu hubungan yang seharusnya saling mendukung antara mereka dan masyarakat.

Beberapa faktor dapat berkontribusi pada latar belakang masalah mengenai peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pengurus Desa Dahian Tambuk. Berikut ini adalah beberapa latar belakang yang dapat berkaitan dengan masalah tersebut :

1. Keterbatasan akses informasi, jika anggota dan pengurus desa tidak dapat mengakses informasi yang relevan, ini dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk membuat keputusan dan menerapkan kebijakan dengan baik. Keterbatasan akses informasi dapat berasal dari berbagai sumber, seperti infrastruktur yang tidak memadai atau saluran komunikasi formal.
2. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya komunikasi organisasi, jika pengurus desa dan anggota desa tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang seberapa penting komunikasi untuk meningkatkan kinerja, mereka mungkin tidak akan memberikan prioritas yang tepat pada upaya

komunikasi. Ini dapat menyebabkan mereka tidak memberikan perhatian yang cukup pada pembuatan strategi komunikasi yang efektif atau pada seberapa penting komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif berfokus pada masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Peneliti berusaha untuk mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Menurut I Made Winartha (2006), metode deskriptif kualitatif menganalisis, mendeskripsikan, dan merangkum kondisi serta situasi yang berbeda dari berbagai data yang dikumpulkan melalui wawancara atau observasi, dengan tujuan untuk mengamati permasalahan penelitian yang terjadi di lapangan. Penelitian ini akan mendeskripsikan keadaan aktual dan mengusulkan strategi komunikasi organisasi bagi perangkat Desa Dahian Tambuk. Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan dan menguraikan data yang terkait dengan situasi yang sedang terjadi, sikap, pandangan dalam suatu organisasi, serta perbedaan atau pertentangan antara berbagai keadaan, hubungan antar variabel, dan pengaruhnya terhadap kondisi tertentu.

Menurut Arikunto (2005), penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan suatu gejala yang muncul, terutama yang terjadi saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya untuk

mendeskripsikan variabel, gejala, atau situasi yang ada. Meskipun terkadang penelitian deskriptif dapat digunakan untuk membuktikan dugaan, hal ini jarang terjadi. Secara umum, penelitian deskriptif tidak bertujuan menguji hipotesis. Masalah yang dapat diteliti dalam penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif, atau studi korelasional antara satu unsur dengan unsur lainnya. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan akhirnya merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Desa Dahian Tambuk, Kecamatan Mihing Raya, Kabupaten Gunung Mas, karena terdapat relevansi antara masalah yang diangkat dan topik penelitian. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama tiga bulan, dari tanggal 26 November hingga 25 Februari 2024, untuk mengumpulkan dan menganalisis data di lapangan.

Fokus penelitian ini, menurut Moleong (2010), bertujuan untuk membatasi ruang lingkup studi kualitatif dengan memilih data yang relevan berdasarkan tingkat kepentingan masalah yang dihadapi. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis pola komunikasi organisasi yang efektif antara pengurus Desa Dahian Tambuk, dengan objek utama penelitian adalah perangkat desa di desa tersebut.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis sumber data: pertama, data primer yang diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara dengan narasumber atau informan di lokasi penelitian, yang mencakup informasi tentang koordinasi antara pengurus Desa Dahian Tambuk; kedua, data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumen, seperti buku, dokumentasi, majalah, dan artikel terkait dengan

permasalahan penelitian. Observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data yang kompleks, karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Teknik ini cocok untuk penelitian yang bertujuan mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, terutama pada responden dengan jumlah yang tidak terlalu besar. Metode observasi terbagi menjadi dua kategori, yaitu: (a) participant observation, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data; dan (b) non-participant observation, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, melainkan hanya menjadi pengamat independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Moleong (2013:97) menyatakan bahwa fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan baik. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pengurus Desa Dahian Tambuk, ada tujuh konsep yang terkandung di dalam komunikasi organisasi, yaitu: proses, pesan, jaringan, keadaan saling tergantung, hubungan, lingkungan dan ketidakpastian.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Pendi, selaku kepala Desa Dahian Tambuk, pada tanggal 11 Desember 2023, mengatakan :

"Dalam berkomunikasi sebisa mungkin kami para staf desa menghindari adanya hierarki kepemimpinan yang berlebihan dalam organisasi pemerintah desa, karena para staf anggap seperti keluarga dan oleh karena itu kinerja pengurus desa berjalan bagaimana semestinya. Kesalahan komunikasi dalam organisasi biasanya juga bisa terjadi atau pesan yang disampaikan sering terjadi

karena media atau SDM yang kurang memadai, yang menyebabkan penyampaiannya tidak maksimal. Jika hal itu terjadi, kami juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan anggota lain. Dengan kata lain, partisipasi diperlukan, karena bagaimanapun, adanya ketidakjelasan kadang-kadang dapat memutuskan perantara dan media penerima. Singkatnya, itulah yang dapat saya berikan.”

Dengan melihat data maupun informasi yang dijelaskan diatas maka hasil penelitian pada proses, pesan, hubungan dalam suatu organisasi yang dilakukan di Desa Dahian Tambuk, sudah cukup bagus dalam melakukan peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pengurus desa yang sudah berjalan cukup baik hanya saja belum maksimal maka perlu ditingkatkan kembali agar komunikasi bisa berjalan dengan baik dan lebih efektif dan maksimal lagi. Peran komunikasi perlu ditingkatkan guna untuk meningkatkan kinerja pengurus desa agar apa yang diinginkan dalam suatu organisasi bisa tercapai dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Uji Yanto, selaku sekretaris Desa Dahian Tambuk, pada tanggal 11 Desember 2023, mengatakan :

“Hambatan perangkat desa saat ini yang ada di desa Dahian Tambuk yaitu masih kurangnya media yang ada di desa seperti jaringan internet yang belum optimal sehingga menghambat kinerja sesama perangkat maupun pelayanan kepada masyarakat. hambatan teknologi yang mungkin menghalangi komunikasi dalam organisasi, terutama dalam era digital dan bekerja secara virtual. Jaringan internet yang tidak stabil atau berkualitas buruk dapat mengganggu komunikasi yang

melibatkan platform atau aplikasi berbasis internet seperti email, video konferensi, atau kolaborasi online.”

Dengan melihat data maupun informasi yang dijelaskan diatas maka hasil penelitian adalah berupa jaringan salah satu faktor penghambat penghambat dalam komunikasi yang di alami oleh pengurus desa kurangnya media desa merupakan salah satu hambatan yang dihadapi seperti jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini dapat menghambat kinerja perangkat desa dalam berkomunikasi satu sama lain dan menyediakan layanan kepada masyarakat. Kurangnya koneksi internet yang baik dapat memperlambat pertukaran informasi dan kolaborasi di antara anggota organisasi desa. Ini karena, di era teknologi modern, koneksi internet yang stabil dan lancar sangat penting untuk membantu orang berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan cepat.

Selain menggunakan internet, penting untuk memiliki cara lain untuk berkomunikasi saat jaringan tidak stabil atau terputus. Cara-cara ini dapat mencakup komunikasi langsung seperti pertemuan tatap muka, panggilan telepon, atau penggunaan media sosial, yang tidak memerlukan koneksi internet yang kuat. Perangkat desa dapat tetap berkomunikasi dengan anggota lainnya dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan memiliki opsi alternatif.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Lepri Riadi, selaku kaur umum dan perencanaan, pada tanggal 11 Desember 2023, mengatakan:

“Peran komunikasi dalam suatu organisasi itu sangat penting adanya seperti menjalin hubungan kekeluargaan antar pengurus organisasi terkhususnya pengurus desa, fasilitator warga, koordinasi antara atasan dan bawahan,

menjalankan tugas sesuai tupoksi, dan membantu kelancaran tugas antar pengurus dalam hal pekerjaan.”

Dengan melihat data maupun informasi yang dijelaskan diatas maka hasil penelitian dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa hubungan peran dalam komunikasi organisasi di Desa Dahian Tambuk itu sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan konsep yang diterapkan pada penelitian ini sehingga apa yang diinginkan untuk kelancaran suatu organisasi dalam pemerintahan desa itu sendiri berjalan cukup baik.

Goldhaber (1993 :14-15) lebih lanjut menjelaskan bahwa terdapat 7 konsep kunci yang terkandung di dalam komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja. Dalam penelitian di atas beberapa yang berjalan dengan baik dalam 7 konsep terkandung dalam peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pengurus Desa Dahian Tambuk yaitu, proses, pesan, hubungan dan lingkungan.

1. Proses

Pada hasil penelitian di atas bahwa proses dalam peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pengurus Desa Dahian Tambuk sudah berjalan cukup baik, peran komunikasi dalam organisasi yaitu komponen penting proses komunikasi organisasi termasuk pengirim pesan itu sendiri, saluran komunikasi, penerima, dan umpan balik. Proses yang dimaksud dalam menjalankan komunikasi organisasi mencakup langkah-langkah atau tahapan yang diambil untuk mengirimkan, menerima, dan memahami pesan yang berkaitan dengan operasi organisasi sehingga adanya suatu proses yang berjalan dengan terus menerus sehingga tercapainya suatu tujuan yang diinginkan di

dalam peran komunikasi dalam meningkatkan kinerja pengurus Desa Dahian Tambuk.

2. Pesan

Pada penelitian di atas bahwa konsep pesan yang dilakukan di Desa Dahian Tambuk sudah cukup baik karena pesan yang disampaikan berkaitan dengan isi dan makna dalam komunikasi sudah tersampaikan cukup efektif oleh pengurus desanya sehingga pesan dalam konteks peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pengurus desanya mencakup informasi, instruksi, arahan, dan segala hal yang disampaikan antara pengurus organisasi, fasilitator warga, atasan, dan bawahan. Pesan sudah cukup, terstruktur, dan relevan agar komunikasi dapat dipahami dengan baik oleh penerima. Seperti dalam penelitian karena bagaimanapun, pada setiap komunikasi terdapat adanya ketidak jelasan, kadang-kadang dapat memutuskan perantara dan media penerima, tetapi para pengurus Desa Dahian Tambuk sudah menemukan bagaimana solusi untuk mengatasinya yaitu dengan cara berkomunikasi secara langsung sehingga pesan yang di sampaikan tersampaikan dengan semestinya, sehingga miss komunikasi itu bisa di atasi.

3. Hubungan

Dalam penelitian di atas peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pengurus Desa Dahian Tambuk, konsep hubungan sudah berjalan sangat baik seperti yang sudah di jelaskan bahwa hubungan kekeluargaan juga bisa membuat komunikasi berjalan sangat baik karena adanya

saling percaya satu sama lain antara pengurus Desa Dahian Tambuk.

Hubungan dalam menjalankan komunikasi organisasi sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan produktif. Hubungan yang baik antara anggota organisasi mempengaruhi aliran informasi, kolaborasi, kepercayaan, dan kepuasan kerja. Konsep hubungan mencakup interaksi dan hubungan interpersonal antara anggota organisasi. Dalam konteks peran komunikasi dalam organisasi, hubungan yang baik dan kekeluargaan antara pengurus organisasi, fasilitator warga, atasan, dan bawahan sangat penting. Komunikasi yang baik dan saling mendukung dapat memperkuat hubungan ini, membantu membangun kepercayaan, dan meningkatkan kerjasama di antara mereka.

4. Lingkungan

Dalam penelitian di atas juga di jelaskan bahwa terkandung konsep lingkungan, karena dalam lingkungan yang baik maka peran dalam suatu komunikasi organisasi akan berjalan dengan baik, karena faktor lingkungan juga mempengaruhi bagaimana kinerja pengurus Desa Dahian Tambuk.

Konsep lingkungan mencakup konteks organisasi di mana komunikasi terjadi. Dalam hal ini, lingkungan di Desa Dahian Tambuk dipengaruhi oleh kurangnya media dan hambatan teknologi. Lingkungan yang kurang mendukung komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi kinerja organisasi dan pelayanan kepada masyarakat.

lingkungan mencakup konteks organisasi di mana komunikasi terjadi. Dalam peran komunikasi yang penting dalam organisasi, lingkungan yang mendukung komunikasi yang efektif sangat diperlukan. Lingkungan yang baik meliputi infrastruktur komunikasi yang memadai, kebijakan komunikasi yang jelas, dan budaya organisasi yang mendorong komunikasi terbuka dan transparan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas maka dapat di simpulkan bahwa peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja pengurus Desa Dahian Tambuk, Kecamatan Mihing Raya Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah, terdapat konsep kunci yang tercapai terkandung dalam peran komunikasi organisasi meningkatkan kinerja pengurus Desa Dahian Tambuk yaitu:

1. Proses, peran komunikasi organisasi di Desa Dahian Tambuk sendiri untuk meningkatkan kinerja pengurusnya sudah cukup baik dan tersampaikan bagaimana semestinya, yaitu dengan sebisa mungkin menghindari hierarki kepemimpinan berlebihan dalam bekerja, melakukan komunikasi secara langsung jika terkendala jaringan itu menunjukkan sudah cukup baik.
2. Pesan, yang di sampaikan juga sudah cukup baik dan efektif dengan adanya informasi, instruksi, arahan, dan segala hal yang disampaikan antara pengurus organisasi, fasilitator warga, atasan, dan bawahan yang di lakukan oleh pengurus Desa Dahian Tambuk dalam mengkatkan kinerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Hubungan, dalam menjalani peran pada suatu komunikasi organisasi itu berperan sangat penting seperti keterbukaan dan kepercayaan sehingga memperkuat hubungan kekeluargaan dalam menjalankan komunikasi organisasi dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja pengurus dan anggota tim secara keseluruhan pengurus Desa Dahian Tambuk.
4. Lingkungan berperan penting dalam meningkatkan suatu kinerja pengurus Desa Dahian Tambuk, penting bagi organisasi untuk berinvestasi dalam menciptakan lingkungan yang positif, inklusif, dan mendukung untuk memastikan bahwa individu dapat mencapai potensi kerja mereka yang terbaik.

Organisasi adalah perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang untuk bekerjasama, terkendali dan dipimpin untuk tujuan tertentu. Sedangkan komunikasi organisasi yaitu proses menciptakan atau saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah ubah. Organisasi itu sendiri memiliki elemen-elemen. Adapun perilaku organisasi dan interaksi yang dibutuhkan dalam komunikasi organisasi untuk membantu berjalan tujuan itu sendiri. Pentingnya perilaku organisasi dalam komunikasi organisasi adalah dapat memahami orang lain, dengan memahami perilaku organisasi kita dapat memahami bagaimana sikap dan perilaku patner kerja dalam suatu organisasi atau kelompok karena saling memahami dalam suatu kerjasama sangat dibutuhkan, perilaku organisasi juga bermanfaat orang-orang untuk berpikir kritis dalam menganalisis baik masalah pekerjaan maupun personal.

REFERENSI

- Gori, F., & Simamora, P. R. (2020). Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Desa Marao Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Social Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 5(2), 115-122.
- Lindawati, S., & Hendri, M. (2016). Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. In *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIKOM)*, Hotel Lombok Raya Mataram (pp. 833-837).
- Milyane, T. M., Umiyati, H., Putri, D., Akib, S., Daud, R. F., Rosemary, R. & Rochmansyah, E. (2022). *Pengantar ilmu komunikasi*. Penerbit Widina.
- Paulus, M. M. (2020). Kinerja Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD). *Fokus: Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 18(1).
- Putranto, A. H. Nuhdijati, D. E. & Djuharyanto, T. (2021). Kinerja Pengurus Gapoktan Sida Makmur dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengurus Gapoktan di Desa Babadan Banjarnegara. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(2), 343-360.
- Rahmadani, S. S., Komariah, K., & Hafiar, H. (2022). Hubungan Antara Iklim Komunikasi Organisasi Dengan Kinerja Karyawan Dinas Komuniiasi Dan Informatika Jawa Barat. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(2), 305-317.
- Rahmawati, T. S. (2022). Kualitas Kepemimpinan dalam Menciptakan Iklim Komunikasi Organisasi

- untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(6), 588-599.
- Rojikun, A. (2021). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Fuji Dharma Electric Jakarta. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 88-93.
- Silviani, I. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Scopindo Media Pustaka.
- Sapriati, R. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Peningkatan Kinerja Pengurus KUD IYO BASAMO di Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sari, P. P. & Basit, L. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 47-60.
- Tiyas, A. P., & Parmin, P. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Pendamping PKH Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 3(2), 377-395.
- Fadhli, M. N. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi di MIS Azzaky Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 8-21.
- Fauzi, A., Fikri, A. W. N., Nitami, A. D., Firmansyah, A., Lestari, F. A., Widyananta, R. Y. & Pradana, T. W. (2022). Peran Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Organisasi Di PT. Multi Daya Bangun Mandiri (Literature Review MSDM). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 588-598.
- Zahara, E. (2018). Peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi. *Warta Dharmawangsa*, (56).
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.